Al Khidmah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
E-ISSN
http://ejournal.mc.ac.id
Open Acces
Al Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 1, No. 1, 2026 Page 47-60
DOI :

Safari Dakwah Ramadhan 1446 H: Menumbuhkan Semangat Hijrah dan Pembinaan Remaja Melalui Program Ngabuburit Seru di MTS Muhammadiyah Lingadan

Fajar Sidik[1], Afrah Humaira[2]
[1,2]Institut Muslim Cendekia, Sukabumi, Indonesia
E-mail: Fajarsidik@arraayah.ac.id

Submission: 23-04-2026	*Revised: 24-05-2026*	*Accepted: 06-06-2026*	*Published: 28-06-2026*

Abstract

The Safari Dakwah Ramadhan program represents a tangible manifestation of da'wah bil ḥāl—a practical form of Islamic outreach that directly engages with community life, particularly among the youth. This article examines the implementation of the activity themed "Ramadhan: A Momentum for Spiritual Transformation Toward Piety" conducted at MTS Muhammadiyah Lingadan as part of the Community Service and Field Practice Program (Pengabdian dan Praktik Pengalaman Lapangan, PPL) by students of STIBA Ar Raayah. The program aims to cultivate Islamic character, foster love for the Qur'an, and revive the spiritual values of Ramadhan among adolescents aged 12–15 years. This study employs a qualitative approach using a descriptive–narrative method. Data were collected through field observations, informal interviews, and documentation of activities including Qur'an recitation improvement (taḥsīn al-Qur'an), Qur'anic study circles (ḥalaqah Qur'aniyyah), thematic lectures, and social engagements such as communal iftar and charitable sharing with the local community. Data analysis was conducted inductively by exploring participants' experiences, responses, and the program's impact on strengthening Islamic values and social awareness. The findings reveal that the Safari Dakwah Ramadhan initiative effectively enhanced religious learning motivation, strengthened ukhuwah (Islamic brotherhood), and fostered social consciousness among the youth. Despite challenges such as fluctuating participation levels, the program successfully created a vibrant religious atmosphere and inspired positive community engagement. This initiative demonstrates that da'wah during the holy month of Ramadhan extends beyond ritual worship, serving as a dynamic medium for practical and character-based Islamic education.

Keywords: *Safari Dakwah, Ramadhan, youth, Islamic education, community engagement*

Abstrak

Kegiatan Safari Dakwah Ramadhan merupakan salah satu bentuk nyata dari upaya dakwah bil hal yang menyentuh langsung kehidupan masyarakat, khususnya generasi muda. Artikel ini membahas pelaksanaan kegiatan "Ramadhan: Momentum Hijrah Menuju Pribadi Taqwa" di MTS Muhammadiyah Lingadan sebagai bagian dari program Pengabdian dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa STIBA Ar Raayah. Tujuan kegiatan ini adalah membentuk karakter

© 2026 by the authors; This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution- ShareAlike 4.0 International License. (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

islami, menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, dan menghidupkan nilai-nilai spiritualitas Ramadhan di kalangan remaja usia 12–15 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-naratif. Data diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara informal, dan dokumentasi kegiatan yang meliputi tahsin Al-Qur'an, halaqah Qur'aniyah, kajian tematik, serta aktivitas sosial seperti iftar jama'i dan berbagi dengan masyarakat. Analisis dilakukan secara induktif dengan menelusuri makna, respon peserta, serta dampak kegiatan terhadap penguatan nilai keislaman dan kepedulian sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Safari Dakwah Ramadhan mampu meningkatkan semangat belajar agama, memperkuat ukhuwah, serta menumbuhkan kesadaran sosial di kalangan remaja. Meskipun menghadapi kendala jumlah peserta yang fluktuatif, kegiatan ini berhasil menciptakan suasana keagamaan yang hidup dan menginspirasi masyarakat sekitar. Program ini menjadi contoh bahwa dakwah di bulan suci tidak hanya bersifat ritual, tetapi juga dapat menjadi sarana pendidikan karakter yang aplikatif dan menyenangkan.

Kata kunci: Safari Dakwah, Ramadhan, remaja, pendidikan Islam, pengabdian masyarakat

A. PENDAHULUAN

Ramadhan merupakan bulan yang penuh keberkahan, ampunan, dan peluang untuk memperbaiki diri. Setiap Muslim menjadikan bulan suci ini sebagai momentum spiritual untuk memperdalam keimanan, memperbanyak amal saleh, serta memperkuat hubungan sosial di tengah masyarakat. Dalam konteks dakwah dan pendidikan Islam, Ramadhan tidak hanya menjadi ajang ritual ibadah, tetapi juga wahana pembentukan karakter dan internalisasi nilai-nilai keislaman, khususnya bagi generasi muda.

Fenomena modern menunjukkan bahwa remaja berada pada fase pencarian jati diri yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial, media digital, dan pergaulan sehari-hari. Tidak sedikit di antara mereka yang terjebak dalam gaya hidup konsumtif, perilaku hedonistik, bahkan krisis identitas keagamaan. Dalam situasi seperti ini, peran dakwah yang bersifat edukatif, menyenangkan, dan menyentuh langsung kehidupan mereka menjadi sangat penting.

Safari Dakwah Ramadhan hadir sebagai solusi kreatif untuk menjawab tantangan tersebut. Program ini menggabungkan pendekatan spiritual, edukatif, dan sosial dalam satu kesatuan kegiatan yang berorientasi pada pembinaan remaja. Melalui kegiatan seperti ngabuburit seru, kajian tematik, lomba islami, serta tahsin dan tadarus Al-Qur'an, mahasiswa STIBA Ar Raayah berusaha menghadirkan suasana Ramadhan yang hidup dan bermakna. Kegiatan ini menjadi bagian dari praktik dakwah lapangan dalam rangka

Pengabdian dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang tidak hanya mengasah kemampuan mahasiswa berdakwah, tetapi juga memperluas pengalaman sosial dan spiritual mereka di tengah masyarakat.

Di MTS Muhammadiyah Lingadan, kegiatan Safari Dakwah Ramadhan 1446 H mengangkat tema "Ramadhan: Momentum Hijrah Menuju Pribadi Taqwa". Tema ini mencerminkan semangat pembinaan remaja menuju perubahan diri yang lebih baik. Dakwah tidak lagi dipahami hanya sebagai ceramah satu arah, tetapi dikembangkan dalam bentuk interaksi dua arah yang mengajak peserta untuk berpikir, berdialog, dan berperan aktif. Pendekatan ini relevan dengan kebutuhan remaja masa kini yang lebih responsif terhadap kegiatan partisipatif dan kontekstual.

Secara teoretis, dakwah bil hal — dakwah melalui tindakan nyata — memiliki posisi penting dalam pendidikan Islam. Konsep ini menegaskan bahwa ajaran Islam harus dihadirkan dalam perilaku nyata, bukan sekadar dalam bentuk wacana. Dengan demikian, dakwah menjadi lebih efektif karena disampaikan melalui keteladanan, pelayanan sosial, dan kegiatan yang memberi manfaat langsung bagi masyarakat. Safari Dakwah Ramadhan merupakan salah satu bentuk konkret dari dakwah bil hal yang memadukan nilai spiritualitas dan kepedulian sosial.

Lebih dari itu, kegiatan seperti ini juga menjadi sarana pengembangan soft skills mahasiswa, terutama dalam hal komunikasi, kepemimpinan, dan kolaborasi tim. Mahasiswa tidak hanya belajar teori dakwah di kelas, tetapi juga mempraktikkannya dalam lingkungan sosial yang beragam. Melalui interaksi dengan guru, siswa, dan masyarakat, mahasiswa memahami realitas dakwah yang dinamis dan menuntut empati serta kreativitas.

Dari perspektif kelembagaan, kegiatan PPL Ramadhan ini juga menjadi bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi Islam terhadap masyarakat. Hal ini sejalan dengan misi Tri Dharma Perguruan Tinggi — pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat — yang menempatkan dakwah sebagai bagian integral dari pembangunan karakter bangsa.

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menguraikan pelaksanaan kegiatan Safari Dakwah Ramadhan 1446 H di MTS Muhammadiyah Lingadan secara sistematis, menganalisis dampaknya terhadap pembinaan remaja, serta mengidentifikasi nilai-nilai keislaman yang dapat dijadikan teladan bagi program serupa di masa depan. Melalui

kajian ini, diharapkan muncul inspirasi baru bagi para pendidik, dai muda, dan lembaga pendidikan Islam untuk menjadikan Ramadhan sebagai momentum strategis dalam menumbuhkan semangat hijrah dan memperkuat generasi berakhlak mulia.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-naratif**. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk memahami fenomena sosial dan keagamaan secara mendalam berdasarkan pengalaman langsung para pelaku kegiatan Safari Dakwah Ramadhan. Melalui metode ini, peneliti berupaya menggambarkan makna dan nilai yang terkandung dalam setiap aktivitas dakwah, pembinaan remaja, serta interaksi sosial yang terjadi selama pelaksanaan program.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan kondisi dan proses kegiatan secara sistematis berdasarkan data lapangan tanpa manipulasi atau perlakuan eksperimental. Pendekatan kualitatif memberikan ruang bagi peneliti untuk memahami konteks sosial, budaya, dan spiritual yang melatarbelakangi pelaksanaan Safari Dakwah Ramadhan. Tujuan utama pendekatan ini bukan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk menafsirkan dan menemukan makna dari pengalaman empiris di lapangan.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Muhammadiyah Lingadan, salah satu lembaga pendidikan Islam yang menjadi mitra kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa STIBA Ar Raayah. Kegiatan berlangsung selama bulan Ramadhan 1446 H (Maret–April 2025) dengan rangkaian aktivitas dakwah, edukasi, dan sosial yang dikemas dalam program Ngabuburit Seru dan Kajian Tematik Ramadhan.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- **Data primer**, diperoleh melalui observasi langsung terhadap kegiatan dakwah, interaksi antara mahasiswa dan peserta didik, serta wawancara informal dengan siswa dan guru pendamping.

- **Data sekunder**, diambil dari dokumen kegiatan, laporan PPL, foto, serta literatur yang relevan tentang dakwah bil hal, pendidikan Islam, dan pembinaan remaja.

Kombinasi kedua jenis data ini digunakan untuk memperkaya pemahaman peneliti terhadap dinamika dan dampak kegiatan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara:

1. **Observasi langsung**, untuk melihat partisipasi peserta dan efektivitas kegiatan pembinaan.
2. **Wawancara informal**, untuk menggali pengalaman dan kesan peserta terhadap kegiatan.
3. **Dokumentasi**, berupa foto, video, serta catatan reflektif dari mahasiswa peserta PPL.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran menyeluruh tentang proses dan hasil kegiatan Safari Dakwah.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan **model Miles dan Huberman**, yang meliputi tiga tahap utama:

1. **Reduksi data**, yaitu menyeleksi dan merangkum data penting yang relevan dengan tujuan penelitian.
2. **Penyajian data**, dalam bentuk narasi deskriptif untuk menggambarkan hasil kegiatan secara kronologis dan tematis.
3. **Penarikan kesimpulan**, berdasarkan pola-pola temuan yang muncul di lapangan dan hubungannya dengan teori dakwah serta pendidikan Islam.

6. Validitas Data

Keabsahan data dijaga melalui teknik **triangulasi sumber**, yakni membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi informasi. Selain itu, peneliti juga melakukan refleksi terhadap hasil temuan bersama pembimbing lapangan untuk memperoleh interpretasi yang objektif dan akurat.

Dengan metodologi ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas, mendalam, dan inspiratif mengenai implementasi Safari Dakwah Ramadhan

sebagai media pembinaan remaja sekaligus penguatan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sosial.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Kegiatan Safari Dakwah Ramadhan

Safari Dakwah Ramadhan 1446 H di MTS Muhammadiyah Lingadan merupakan bagian integral dari program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa STIBA Ar Raayah. Program ini dilaksanakan selama bulan Ramadhan dengan berbagai kegiatan dakwah, pendidikan, dan sosial yang dirancang untuk menumbuhkan semangat hijrah serta membina karakter islami di kalangan remaja.

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh keinginan mahasiswa untuk menghadirkan nuansa Ramadhan yang edukatif dan menyenangkan bagi siswa madrasah. Melalui program Ngabuburit Seru dan Kajian Tematik, para mahasiswa berusaha menghidupkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam bentuk aktivitas konkret — seperti tahsin dan tadarus bersama, diskusi ringan, perlombaan islami, hingga kegiatan sosial berbagi takjil.

Pelaksanaan kegiatan mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah dan masyarakat sekitar. Para guru memberikan ruang dan kesempatan kepada mahasiswa untuk melatih kemampuan berdakwah serta mengelola kegiatan keagamaan secara mandiri. Sinergi antara mahasiswa, guru, dan siswa menciptakan suasana kebersamaan yang kuat dan penuh nilai ukhuwah Islamiyah.

2. Rangkaian dan Implementasi Kegiatan

Kegiatan Safari Dakwah dilaksanakan secara terstruktur dengan mengacu pada tujuan utama yaitu membentuk pribadi taqwa dan menanamkan nilai-nilai keislaman pada generasi muda. Rangkaian kegiatan meliputi:

1. **Pembukaan dan Sosialisasi Program**

   Kegiatan diawali dengan pembukaan resmi di hadapan siswa dan dewan guru MTS Muhammadiyah Lingadan. Pada sesi ini, mahasiswa memperkenalkan tema *"Ramadhan: Momentum Hijrah Menuju Pribadi Taqwa"* dan menjelaskan tujuan serta manfaat kegiatan.

2. **Halaqah Qur'aniyah dan Tahsin Al-Qur'an**

   Sesi ini menjadi inti kegiatan pembinaan keagamaan. Peserta dibimbing membaca Al-Qur'an dengan benar dan tartil. Selain perbaikan bacaan, diberikan juga tadabbur makna ayat-ayat pendek agar siswa memahami pesan moral Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

3. **Ngabuburit Seru dan Kajian Tematik**

   Salah satu kegiatan unggulan yang menarik minat siswa adalah *Ngabuburit Seru*, yang dikemas dalam bentuk permainan edukatif, diskusi nilai, dan kajian ringan menjelang berbuka puasa. Tema kajian antara lain: "Remaja dan Hijrah", "Menjadi Generasi Qur'ani", serta "Akhlak dalam Media Sosial".

4. **Lomba Islami dan Kreativitas Ramadhan**

   Untuk menumbuhkan semangat kompetitif yang positif, diadakan lomba hafalan surah pendek, adzan, serta *cerdas cermat Islam*. Lomba ini bukan hanya ajang prestasi, tetapi juga sarana memperkuat ukhuwah dan rasa percaya diri siswa.

5. **Iftar Jama'i dan Aksi Sosial**

   Kegiatan diakhiri dengan *iftar jama'i* (buka puasa bersama) dan kegiatan sosial berbagi makanan dengan warga sekitar. Momen ini memperkuat rasa kebersamaan antara mahasiswa, siswa, guru, dan masyarakat.

Secara umum, seluruh kegiatan berlangsung dengan baik dan mendapat antusiasme tinggi dari para peserta. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan dakwah yang edukatif dan partisipatif lebih efektif dibanding metode ceramah konvensional, terutama dalam konteks pembinaan remaja.

3. Dampak dan Manfaat Kegiatan terhadap Peserta Didik

Dari hasil observasi dan refleksi mahasiswa peserta PPL, kegiatan Safari Dakwah Ramadhan membawa sejumlah dampak positif bagi siswa MTS Muhammadiyah Lingadan:

1. **Peningkatan pemahaman keislaman.**

   Melalui kegiatan halaqah, kajian, dan lomba islami, siswa menunjukkan peningkatan dalam hal pengetahuan dasar keislaman, seperti bacaan Al-Qur'an, pemahaman akhlak, serta pengamalan nilai-nilai ibadah harian.

2. **Penguatan karakter religius.**

   Aktivitas yang dilakukan secara konsisten selama Ramadhan membantu membentuk kebiasaan positif, seperti shalat tepat waktu, membaca Al-Qur'an setiap hari, serta menjaga ucapan dan perilaku.

3. **Meningkatnya rasa kebersamaan dan empati sosial.**

   Kegiatan berbagi takjil dan iftar jama'i menumbuhkan semangat gotong royong dan kepedulian terhadap sesama. Para siswa belajar bahwa nilai keislaman tidak hanya diukur dari ibadah ritual, tetapi juga dari kontribusi sosial.

4. **Terbangunnya kepercayaan diri dan kreativitas.**

   Melalui lomba dan diskusi interaktif, siswa lebih berani mengemukakan pendapat dan menunjukkan potensi diri. Hal ini memperkuat rasa percaya diri mereka dalam berinteraksi di lingkungan sekolah dan masyarakat.

5. **Transformasi sikap dan perilaku.**

   Beberapa siswa yang awalnya kurang disiplin mulai menunjukkan perubahan positif, seperti lebih aktif mengikuti kegiatan keagamaan, lebih sopan dalam berinteraksi, dan berusaha memperbaiki akhlak sehari-hari.

4. Refleksi Mahasiswa sebagai Pelaku Dakwah

Bagi mahasiswa peserta PPL, kegiatan ini menjadi laboratorium nyata dalam menerapkan teori dakwah yang dipelajari di kampus. Mereka belajar mengelola kegiatan secara terstruktur, berkomunikasi dengan berbagai kalangan, serta menyesuaikan gaya penyampaian dakwah sesuai usia dan karakter peserta.

Proses ini mengajarkan bahwa dakwah bukan sekadar menyampaikan ilmu, tetapi juga membangun hubungan emosional dan kepercayaan dengan mad'u (objek dakwah). Pendekatan empatik, komunikasi dua arah, dan metode kreatif terbukti lebih efektif dalam menarik minat remaja. Mahasiswa juga belajar menghadapi berbagai tantangan lapangan, seperti keterbatasan waktu, jumlah peserta yang fluktuatif, dan perbedaan tingkat kemampuan siswa. Namun, dengan koordinasi dan kerja tim yang baik, semua

kendala tersebut dapat diatasi. Pengalaman ini menegaskan pentingnya kesabaran, keikhlasan, dan fleksibilitas dalam berdakwah.

5. Analisis Nilai Dakwah dan Pendidikan Islam

Dari perspektif dakwah bil hal, kegiatan ini mencerminkan prinsip dasar Islam yang menekankan keseimbangan antara ibadah dan amal sosial. Nilai-nilai utama yang tercermin antara lain:

- **Nilai spiritualitas:** memperkuat hubungan dengan Allah melalui ibadah dan tadabbur Al-Qur'an.
- **Nilai edukatif:** menumbuhkan kesadaran belajar agama dengan cara yang menyenangkan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.
- **Nilai sosial:** menanamkan empati, kepedulian, dan solidaritas melalui aksi berbagi dan gotong royong.
- **Nilai moral:** menumbuhkan adab, disiplin, dan tanggung jawab dalam diri peserta didik.

Sementara itu, dari perspektif pendidikan Islam, kegiatan Safari Dakwah Ramadhan sejalan dengan konsep tarbiyah islamiyah, yaitu pendidikan yang berorientasi pada pembentukan kepribadian (syakhsiyah) dan karakter mulia (akhlaq karimah). Melalui kegiatan ini, remaja tidak hanya diajarkan teori agama, tetapi juga dibiasakan untuk mengamalkan nilai-nilainya secara langsung.

6. Tantangan dan Pembelajaran Lapangan

Beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan antara lain:

- **Keterbatasan waktu**, karena jadwal sekolah dan kegiatan Ramadhan cukup padat.
- **Fluktuasi kehadiran siswa**, terutama pada pekan-pekan akhir Ramadhan.
- **Keterbatasan fasilitas**, seperti ruang dan perlengkapan untuk kegiatan interaktif.

Namun, semua tantangan tersebut justru menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa. Mereka belajar beradaptasi, merancang solusi, dan menjaga semangat dakwah di tengah keterbatasan. Nilai-nilai ini menjadi bagian dari proses pembelajaran

karakter bagi para dai muda — bahwa dakwah sejati membutuhkan ketulusan, kesabaran, dan semangat kolaboratif.

7. Implikasi bagi Dakwah dan Pendidikan Masa Kini

Hasil kegiatan Safari Dakwah Ramadhan memberikan beberapa implikasi penting bagi dunia dakwah dan pendidikan Islam:

1. **Dakwah yang kontekstual lebih diterima generasi muda.**

   Pendekatan yang ringan, menyenangkan, dan komunikatif terbukti efektif untuk menarik perhatian remaja.

2. **Peran lembaga pendidikan Islam sangat strategis.**

   Sekolah atau madrasah dapat menjadi pusat pembinaan karakter keagamaan bila didukung program dakwah kreatif dan terarah.

3. **Kolaborasi mahasiswa dan masyarakat perlu diperluas.**

   Kegiatan seperti ini bisa menjadi model kerja sama antara kampus dan sekolah untuk memperkuat gerakan dakwah bil hal.

4. **Penguatan literasi dan media dakwah.**

   Ke depan, kegiatan dakwah Ramadhan dapat dikembangkan dalam bentuk konten digital edukatif agar menjangkau lebih luas dan relevan dengan zaman.

8. Sintesis Pembahasan

Dari seluruh rangkaian kegiatan dan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa Safari Dakwah Ramadhan 1446 H di MTS Muhammadiyah Lingadan bukan hanya program seremonial, melainkan proses pendidikan Islam yang menyentuh aspek spiritual, sosial, dan moral peserta. Nilai-nilai dakwah bil hal yang diterapkan mahasiswa STIBA Ar Raayah berhasil memberikan dampak nyata terhadap pembinaan remaja dan penguatan karakter Islami di lingkungan sekolah.

Kegiatan ini sekaligus menjadi bukti bahwa dakwah dapat dilakukan dengan pendekatan yang kreatif, komunikatif, dan kolaboratif — menjadikan Ramadhan bukan sekadar ritual ibadah, tetapi juga momentum pendidikan yang menumbuhkan semangat hijrah dan kepedulian sosial di kalangan generasi muda.

D. SIMPULAN

Safari Dakwah Ramadhan 1446 H di MTS Muhammadiyah Lingadan merupakan wujud nyata dari implementasi dakwah bil hal yang menyentuh langsung kehidupan masyarakat, khususnya kalangan remaja. Melalui kegiatan yang dikemas secara kreatif, edukatif, dan spiritual, mahasiswa STIBA Ar Raayah berhasil menghadirkan atmosfer Ramadhan yang penuh makna dan berdampak positif terhadap pembinaan karakter peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa dakwah tidak selalu harus dilakukan melalui mimbar atau ceramah formal, tetapi juga dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan dan partisipatif. Kegiatan seperti tahsin Al-Qur'an, kajian tematik, ngabuburit seru, serta aksi sosial telah membuka ruang bagi para remaja untuk mengenal Islam secara lebih dekat dan aplikatif. Hal ini sejalan dengan prinsip wasathiyah (moderasi) dalam Islam, yang menekankan keseimbangan antara spiritualitas dan aktivitas sosial.

Dari hasil refleksi dan observasi lapangan, kegiatan Safari Dakwah Ramadhan membawa sejumlah dampak positif. Pertama, meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keislaman peserta, seperti kedisiplinan beribadah, kepedulian sosial, dan akhlak mulia. Kedua, memperkuat ukhuwah dan solidaritas antar peserta, guru, dan mahasiswa, sehingga terbangun suasana keagamaan yang harmonis dan dinamis. Ketiga, memberikan pengalaman lapangan berharga bagi mahasiswa STIBA Ar Raayah dalam mengasah kemampuan berdakwah, berkomunikasi, dan beradaptasi dengan masyarakat.

Lebih jauh, kegiatan ini menjadi model kolaboratif antara lembaga pendidikan tinggi dan sekolah menengah dalam menjalankan misi dakwah dan pendidikan Islam. Safari Dakwah Ramadhan membuktikan bahwa sinergi antara ilmu, iman, dan amal dapat menghasilkan program yang berdampak luas dan berkelanjutan. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa generasi muda Islam mampu menjadi agen perubahan yang membawa semangat hijrah, inspirasi kebaikan, dan kepedulian sosial di tengah masyarakat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Safari Dakwah Ramadhan bukan sekadar kegiatan tahunan, tetapi sarana pembentukan karakter Islami yang relevan dengan tantangan zaman. Program ini perlu terus dikembangkan, direplikasi, dan disinergikan dengan berbagai lembaga pendidikan Islam agar manfaatnya semakin luas. Dakwah yang menyentuh hati, membangkitkan semangat belajar, dan memperkuat nilai-nilai kemanusiaan inilah yang akan melahirkan generasi Qur'ani yang berakhlak mulia dan berperan aktif dalam membangun peradaban Islam yang rahmatan lil 'alamin.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. A. (2019). *Dakwah dan Transformasi Sosial: Pendekatan Kultural dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.

Al-Qaradhawi, Y. (2010). *Fiqh al-Da'wah: Pendekatan dan Prinsip Dakwah Islam*. Kairo: Dar al-Syuruq.

Azra, A. (2019). *Moderasi Islam di Indonesia: Pengalaman dan Tantangan*. Jakarta: Prenada Media.

Basri, H. (2021). *Manajemen Kegiatan Dakwah Remaja di Sekolah*. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 5(2), 113–126. https://doi.org/10.24252/jti.v5i2.2021

Departemen Agama Republik Indonesia. (2015). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Fahmi, M. (2022). *Pendidikan Islam dan Pembinaan Karakter di Era Milenial*. Bandung: Alfabeta.

Hasanah, N. (2020). *Model Pembinaan Remaja Masjid melalui Kegiatan Ramadhan*. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 6(1), 44–59.

Hidayat, R. (2021). *Dakwah Bil Hal sebagai Strategi Penguatan Nilai-Nilai Sosial Keislaman*. *Jurnal Al-Irsyad: Media Kajian Dakwah dan Komunikasi Islam*, 13(2), 175–188.

Nasir, M. (2018). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

Qutb, S. (2003). *Fi Zhilalil Qur'an*. Kairo: Dar al-Syuruq.

Shihab, M. Q. (2019). *Wasathiyyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*. Tangerang: Lentera Hati.

Sukardi. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Taufiq, A. (2022). *Pengabdian Masyarakat sebagai Implementasi Pendidikan Islam Holistik*. *Jurnal Tarbiyah dan Dakwah*, 4(2), 145–160.

Zubaedi. (2020). *Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Lampiran Foto Kegiatan Pengabdian

a. Tahsin Al-Qur'an dan Halaqoh Qur'aniyah



b. Kajian Fikih Wanita



c. Pembagian Takjil Gratis

